

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar belakang Permasalahan

P.T.Industri Baja Berlian Utama merupakan pabrik yang memproduksi seng baik rata maupun bergelombang dengan bahan baku utama coil / plat dan bahan pelapis seperti aluminium sebagai bahan baku sampingan untuk hasil dari produk ini seluruhnya di pasarkan untuk pasaran domestik.

Pada saat ini perusahaan belum menentukan standar biaya yang tepat untuk biaya produksi, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya – biaya lainnya.

Dengan demikian hasil pengamatan ini dapat membantu perusahaan dalam menyimpulkan, yang menjadi permasalahan di perusahaan yang selalu terjadi, dimana rendahnya daya saing produk itu sendiri. Sering dalam pelaksanaannya terdapat perbedaaan antara biaya standar dengan biaya sebenarnya, untuk itu dalam memperkecil perbedaan tersebut penulis menggunakan metode “ PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI “, adapun hal-hal yang penting dalam masalah ini adalah sebagai berikut:

- Elemen – elemen biaya produksi

- Pengklasifikasian biaya produksi
- Kapasitas produksi

I.2. Perumusan Masalah

Harga pokok produksi yang di PT. Industri Baja Berlian Utama belum ditentukan sehingga diperlukan harga pokok produksi untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dapat bersaing dan mempertahankan diri dalam persaingan yang semakin mengglobal.

Maka diperlukan ditentukan harga pokok produksi untuk mengatasi masalah tersebut untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi terhadap bahan baku akan memaksimalkan keuntungan serta meminimalkan biaya produksi.

I.3. Pemecahan Masalah

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dalam mempersiapkan anggaran produksi dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pimpinan perusahaan dalam hal pengambilan keputusan tertentu seperti :

1. Membuat rencana anggaran pengeluaran
2. Mempelajari kemungkinan untuk meminimalisir biaya produksi